

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan posisi *semi fowler* terhadap ketidakefektifan pola nafas pada pasien Tuberkulosis Paru dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pasien Tuberkulosis paru yang dapat dijadikan responden sebanyak 2 orang dengan karakteristik usia 20-26 tahun, jenis kelamin laki-laki dan perempuan, pendidikan terakhir SMA/SMK, pekerjaan pegawai swasta dan buruh dengan penghasilan Rp.1.000.000-Rp.3.000.000/bulan. Kedua responden merupakan seorang perokok aktif.
2. Sebelum dilakukan penerapan posisi *semi fowler* kedua responden baik Nn.D maupun Tn.T mengalami masalah ketidakefektifan pola nafas.
3. Setelah dilakukan penerapan posisi *semi fowler* selama 3 hari dengan waktu 30 menit perhari didapatkan hasil pada Nn.D masalah ketidakefektifan pola nafas dapat teratasi dan pada Tn.T didapatkan hasil masalah ketidakefektifan pola nafas 50% teratasi.
4. Terdapat peningkatan keefektifan pola nafas pada Nn.D dan Tn.T setelah dilakukan penerapan posisi *semi fowler* selama 3 hari dengan waktu 30 menit perhari.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan penerapan posisi *semi fowler* dapat dijadikan sebagai salah satu rekomendasi untuk mengatasi masalah ketidakefektifan pola nafas yang dapat dilakukan secara mandiri. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, diharapkan selama penerapan posisi *semi fowler* pasien dapat kooperatif dan bersedia mengikuti arahan yang diberikan oleh perawat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dengan jumlah responden yang lebih banyak.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penerapan posisi *semi fowler* dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketidakefektifan pola nafas, salah satunya pada pasien dengan Tuberkulosis paru. Selain itu pemberian edukasi mengenai faktor yang meningkatkan terjadinya Tuberkulosis paru dapat menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan perawatan dan mencegah terjadinya kekambuhan pada pasien.